

Implikasi Pendidikan dari Hadits Riwayat Bukhari Muslim Tentang Menjauhkan Diri dari 3 Dosa Besar yang di Hukum Mati Terhadap Kepribadian Muslim

¹Robiatul Fauziah

^{1,2}*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹robiatulfauziah93@gmail.com*

Abstrak. Manusia adalah makhluk bermasyarakat, yang tidak dapat hidup sendirian, tidak sebagai halnya binatang. Manusia memerlukan pertolongan satu sama lainnya dan persekutuan dalam memperoleh kemajuannya. Disamping itu tiap-tiap individu manusia masing-masing mempunyai kepentingan dari awal sampai akhir hidupnya, bahkan sejak sebelum dilahirkan ke dunia sudah mempunyai kepentingan, juga sampai sesudah di kuburkannya, tiap tiap kepentingan antara satu dengan yang lainnya ada yang bersamaan ada juga yang berlainan, bahkan ada yang bertentangan ada juga yang menyebabkan bentrokan. Semua ini memerlukan perlindungan dan peraturan. Setiap individu manusia mempunyai keinginan supaya memperoleh kebutuhannya. Usaha untuk memperoleh kebutuhan masing-masing, timbul saingan yang kadang-kadang bertentangan antara satu kebutuhan dengan lainnya. Timbul perlombaan, persaingan, penyerobotan, penganiayaan, dan pembunuhan. Keadilan dan tata tertib hidup dapat dipelihara dengan semestinya, perlu adanya peraturan dan hukuman yang dapat dilaksanakan dengan sempurna dan seksama. Al-Ghazali menerangkan bahwa berakhlak baik atau berakhlak terpuji itu menghilangkan semua adat-adat kebiasaan yang tercela yang sudah dirincikan oleh agama islam serta menjauhkan diri dari padanya, sebagaimana menjauhkan diri dari tiap najis dan kotoran, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, menggemarinya, melakukannya dan mencintainya. (Asmaran, 1992:204). Esensi dari hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim antara lain: (1) Terdapat 3 hal dosa besar yang harus dijauhi oleh seorang muslim yaitu membunuh, melakukan perzinahan dan keluar dari Islam serta berkhianat. (2) bila seorang muslim melakukan 3 perbuatan dosa besar akan berakibat fatal terhadap dirinya serta lingkungannya dengan dihukum sesuai syari'at Islam yaitu dihukum mati. (3) dengan adanya hukuman mati bagi yang melakukan 3 dosa besar setidaknya akan mengurangi kadar kejahatan dimuka bumi.

Kata Kunci : esensi, hadits riwayat bukhori muslim.

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk bermasyarakat, yang tidak dapat hidup sendirian, tidak sebagai halnya binatang. Manusia memerlukan pertolongan satu sama lainnya dan persekutuan dalam memperoleh kemajuannya. Disamping itu tiap-tiap individu manusia masing-masing mempunyai kepentingan dari awal sampai akhir hidupnya, bahkan sejak sebelum dilahirkan ke dunia sudah mempunyai kepentingan, juga sampai sesudah di kuburkannya, tiap tiap kepentingan antara satu dengan yang lainnya ada yang bersamaan ada juga yang berlainan, bahkan ada yang bertentangan ada juga yang menyebabkan bentrokan. Semua ini memerlukan perlindungan dan peraturan.

Setiap individu manusia mempunyai keinginan supaya memperoleh kebutuhannya. Usaha untuk memperoleh kebutuhan masing-masing, timbul saingan yang kadang-kadang bertentangan antara satu kebutuhan dengan lainnya. Timbul perlombaan, persaingan, penyerobotan, penganiayaan, dan pembunuhan. Keadilan dan tata tertib hidup dapat dipelihara dengan semestinya, perlu adanya peraturan dan hukuman yang dapat dilaksanakan dengan sempurna dan seksama.

Hukum merupakan petunjuk mengenai tingkah laku dan juga sebagai perlengkapan masyarakat untuk menciptakan ketertiban. Hukum dapat dianggap sebagai